

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh fraksi dari daun srikaya (heksana, etil asetat, dan metanol-air) terbukti mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, fenolik, alkaloid, dan steroid. Kandungan fenolik total tertinggi terdapat pada fraksi metanol-air (296,785 mg GAE/g ekstrak), diikuti fraksi etil asetat (203,928 mg GAE/g) dan fraksi heksana (112,857 mg GAE/g). Tingginya kadar fenolik total pada fraksi metanol-air sejalan dengan aktivitas antioksidannya, yang menunjukkan potensi antioksidan sangat kuat dengan nilai IC_{50} terendah (6,089 mg/L). Fraksi etil asetat dan heksana juga menunjukkan aktivitas antioksidan sangat kuat meskipun dengan nilai IC_{50} lebih tinggi (18,349 mg/L dan 41,218 mg/L). Sebaliknya, pada uji toksisitas dengan metode BSLT, fraksi etil asetat (LC_{50} = 0,3727 mg/L) dan fraksi heksana (LC_{50} = 0,7169 mg/L) memperlihatkan aktivitas toksik yang sangat kuat, sedangkan fraksi metanol-air (LC_{50} = 527,2298 mg/L) hanya menunjukkan toksisitas lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa fraksi metanol-air berpotensi besar sebagai sumber antioksidan alami yang aman, sementara fraksi etil asetat dan heksana berpotensi sebagai kandidat senyawa sitotoksik yang dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai agen antikanker.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penelitian lanjutan disarankan untuk berfokus pada isolasi serta karakterisasi senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam fraksi heksana, etil asetat dan metanol-air daun srikaya. Selain itu, perlu dilakukan pengujian lebih mendalam untuk mengevaluasi aktivitas antioksidan dan sitotoksitas dari senyawa hasil isolasi tersebut.

